

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif karena penulis bertujuan untuk memahami secara mendalam kasus hEG melalui persepsi dan pengalaman subjek. Karya tulis ini menggunakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam asuhan kebidanan kehamilan dengan *Hiperemesis Gravidarum (hEG)* pada trimester pertama. Studi ini akan meneliti proses penatalaksanaan *Hiperemesis Gravidarum (hEG)* pada ibu hamil trimester pertama, termasuk identifikasi faktor risiko, diagnosis, intervensi, serta evaluasi hasil asuhan kebidanan.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian dalam studi ini adalah ibu hamil yang didiagnosis dengan hyperemesis gravidarum dan menjalani perawatan di KRI “S”, Wajak. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, Kriteria Inklusi yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu :

1. Mereka yang berada pada usia kehamilan trimester pertama ( $\leq 13$  minggu).
2. Telah mendapatkan diagnosis *Hiperemesis Gravidarum (hEG)* oleh tenaga medis.
3. Sedang menjalani perawatan di KRI “S”, Wajak.

4. Mual muntah yang berlebihan hingga memerlukan intervensi medis seperti pemberian cairan intravena atau terapi obat yang mendukung keluhan.
5. Partisipan harus bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan atau informed consent.

Sementara itu, kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta yang dapat menimbulkan gejala serupa seperti gastritis, hepatitis, atau infeksi saluran cerna.
2. Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan lainnya seperti kehamilan ektopik atau mola hidatidosa.
3. Ibu hamil dengan riwayat gangguan kejiwaan yang dapat mempengaruhi validitas data.
4. Partisipan yang tidak kooperatif atau menolak mengikuti prosedur penelitian

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat**

Studi kasus ini dilaksanakan di KRI “S”, Wajak.

#### **b. Waktu**

Waktu pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada bulan Mei hingga Juli 2025.

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* pada trimester pertama. Penelitian ini menitikberatkan pada proses identifikasi, penatalaksanaan, serta evaluasi asuhan yang diberikan oleh tenaga Kesehatan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil trimester 1 dengan <i>Hiperemesis Gravidarum (hEG)</i>	Kemampuan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hEG, mengidentifikasi faktor penyebab, mampu memilih prosedur yang tepat, mampu untuk mengevaluasi ibu hamil dengan <i>Hiperemesis Gravidarum (hEG)</i> yang mengarah	- <b>Pengkajian</b> : Melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium - <b>Diagnosa Kebidanan</b> : ibu hamil trimester 1 dengan hyperemesis gravidarum. - <b>Perencanaan Tindakan</b> : Memberikan intervensi ibu dengan Tindakan	a. Format asuhan kebidanan kehamilan sesuai dengan SOP b. Buku KIA c. Lembar <i>Pregnancy-Uniqe Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE)</i> d. Lembar Observasi Klinis	Data akan diolah dengan teknik analisis kualitatif dan disajikan secara naratif untuk mendukung temuan kuantitatif dan memberikan gambaran mendalam mengenai praktik

		<p>kepada perbaikan KU ibu.</p>	<p>medis baik secara farmakologi s atau dengan non- farmakologi s</p> <p>- <b>Implementasi</b> :</p> <p>Pemberian standar asuhan kebidanan yang mengacu pada perencanaan Tindakan sesuai dengan SOP.</p> <p>- <b>Evaluasi</b> :</p> <p>Menilai perubahan kondisi atau keadaan umum ibu setelah dilakukan asuhan</p>		<p>asuhan kebidanan.</p>
--	--	---	---	--	------------------------------

### 3.5 Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu

##### 1. Format pengkajian asuhan kebidanan

Digunakan untuk mencatat data hasil pengkajian menyeluruh terhadap ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum yang mencakup identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, serta kondisi klinis ibu.

##### 2. Buku KIA

Jika partisipan telah memiliki buku KIA, buku tersebut dapat dimanfaatkan untuk menelusuri riwayat kesehatan partisipan selama masa kehamilan, baik kehamilan saat ini maupun kehamilan sebelumnya.

##### 3. Lembar *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE)*

Lembar ini berguna untuk mendeteksi *Hiperemesis Gravidarum (hEG)* pada ibu hamil dengan menilai tingkat keparahan mual dan muntah selama 24 jam terakhir

##### 4. Lembar Observasi Klinis

Berfungsi untuk mencatat perkembangan kondisi pasien selama perawatan, termasuk tanda-tanda klinis, respons terhadap intervensi seperti pemenuhan nutrisi, vitamin, hingga medikamentosa dan terapi cairan, serta hasil pemantauan secara berkala

#### b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi berpartisipasi, Observasi Partisipatif adalah jenis observasi di

mana peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh informan atau sumber data yang sedang diamati atau digunakan (Sembiring *et al.*, 2024). Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi moderat, di mana peneliti terlibat secara terbatas dalam situasi yang diamati (Sembiring *et al.*, 2024). Observasi dilakukan dengan cara menganamnesa, mengamati dan mencatat secara sistematis tanda klinis ibu, pelaksanaan prosedur perawatan, serta respon ibu terhadap terapi yang diberikan.

c. Langkah Langkah pengumpulan data

1. Persiapan Pengumpulan data

Persiapan ini dilakukan pada hari ke-1 dan ke-2 seperti mendapatkan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada wahana praktik, menyiapkan instrumen yang diperlukan seperti informed consent pada pasien, format pengkajian, lembar PUQE, lembar observasi klinis, serta mendapat surat jawaban ketersediaan dari wahana praktik

2. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan hari-1 hingga ke-4 setelah mendapat izin penelitian dari fasilitas kesehatan terkait dengan Mengidentifikasi ibu hamil trimester 1 yang didiagnosis *Hiperemesis Gravidarum (hEG)* melalui rekam medis, Penulis melakukan pengkajian pada ibu dengan mengisi lembar anamnesa lalu melakukan asuhan, monitoring evaluasi (lembar observasi) hingga kegiatan penelitian secara resmi dinyatakan berakhir dengan diterbitkannya surat keterangan oleh lahan praktik yang menyatakan bahwa pengambilan data telah selesai dilakukan.

d. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif untuk menggambarkan kondisi ibu sebelum dan sesudah dilakukan asuhan sesuai SOP.

e. Penyajian Data

Penyajian data disusun dalam bentuk narasi yang kaya akan detail untuk melengkapi temuan kualitatif, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik asuhan kebidanan. Selain itu, dokumentasi visual dalam bentuk foto hasil laboratorium sebelum rawat inap dan sesudah rawat inap, foto lembar pengkajian beserta lembar observasi, foto hasil lembar pengkajian PUQE hari pertama rawat inap dan sebelum kepulangan dari klinik serta ketika kunjungan rumah, foto bersama pasien ketika kunjungan rumah dengan tetap menjaga privasi subjek penelitian, yang bertujuan untuk memperkuat analisis, serta menghadirkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan dan efektivitas intervensi asuhan yang diberikan.

### **3.6 Etika Penelitian**

Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang menyertakan banyak orang atau subjek yang dikaji maka dari itu diperlukan etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika yang harus kita junjung adalah sebagai berikut:

- a. Perizinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku pada daerah tersebut.

- b. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan kepada subjek agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan tersebut diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anonymity*) dalam menjaga kerahasiaan identitas klien atau subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan Laporan Tugas Akhir (LTA) cukup dengan inisial atau kode.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*) informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dan data rekam medis oleh KRI “S” akan dijamin oleh penyusun.